

## ABSTRAK

**Gifan Mudjib, 1182020085, 2022, *Tanggapan Siswa Terhadap Gerakan Literasi Sekolah Hubungannya Dengan Motivasi Belajar Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti*** (Penelitian terhadap siswa kelas IX SMP Bakti Nusantara 666 Cileunyi Kabupaten Bandung)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ditemukannya masalah yakni minat baca yang rendah. Berdasarkan observasi awal ditemukan bahwa para siswa rutin melaksanakan literasi di sekolah setiap pagi pada hari jum'at namun disisi lain tingkat motivasi belajar siswa masih rendah, terlihat dari masih banyak siswa yang kurang bersemangat belajar terutama pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti sejauh mana keterkaitan antara gerakan literasi sekolah dengan motivasi belajar mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Tanggapan siswa kelas IX di SMP Bakti Nusantara 666 terhadap gerakan literasi sekolah, 2) bagaimana motivasi belajar mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas IX di SMP Bakti Nusantara 666, 3) Hubungan tanggapan siswa terhadap gerakan literasi sekolah dengan motivasi belajar mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti

Penelitian ini berangkat dari sebuah teori bahwa motivasi merupakan suatu kekuatan atau daya atau suatu keadaan yang kompleks dan kesiapsediaan dalam diri individu untuk bergerak kearah tujuan tertentu Oleh karena itu hipotesis yang diajukan adalah Hipotesis Kerja ( $H_a$ ) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara gerakan literasi sekolah dengan motivasi belajar mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan jumlah responden sebanyak 55 orang. Adapun teknik analisis data dilakukan dengan analisis parsial per indicator dan analisis korelasi

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh kesimpulan bahwa: 1) Tanggapan siswa terhadap gerakan literasi sekolah termasuk pada kategori sangat kurang dengan skor rata-rata dari seluruh variable X yaitu sebesar 2,84 yang berada pada interval 2,60 – 3,39. 2) Motivasi belajar mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti termasuk pada kategori kurang dengan skor rata-rata dari seluruh variable Y yaitu sebesar 3,2 yang berada pada interval 2,60 – 3,39. 3) Hubungan antara variable X dan variable Y termasuk kedalam kategori sedang yang berada pada rentang 0,40 – 0.599. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh  $t$  hitung (4,443) >  $t$  table (1,674). Dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sedangkan derajat pengaruh antara variable X dan variable Y sebesar 27,14% hal ini menunjukkan masih ada 72,86% factor lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar.